

533-JEB-SIMILARITY

By Novita Royana Marbun

WORD COUNT

4266

TIME SUBMITTED

06-FEB-2024 12:19PM

PAPER ID

106705356

Pengaruh Return On Asset (ROA), Debt To Equity Ratio (DER), Current Ratio (CR), Debt To Asset Ratio (DAR) Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018 -2022

Novita Royana Marbun¹, Yara Ainy br Ginting², Herlin Munthe^{3*}, Kiki Hardiansyah Siregar

Student Universitas Prima Indonesia^{1,2}, Lecturer Universitas Prima Indonesia³, Lecturer Universitas Pembangunan Panca Budi⁴

E-mail Korespondensi: herlinmunthe@unprimdn.ac.id

Abstract

This study aims to see how the relationship between variables either individually or simultaneously with the title of the effect of Return on Asset (ROA), Debt to Equity Ratio (DER), Current Ratio (CR), Debt to Asset Ratio (DAR) on Stock Return in manufacturing companies in the food and beverage industry sector listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2018-2022 period. The method we used in this study is quantitative method. The population of food and beverage sector manufacturing companies in 2018-2019 was 28 populations with 80 samples. This study observatory used purposive sampling with partial test testing (T Test), simultaneous test (F Test), classical assumption test, and Adjusted R square test. The test results for this observation are (1) In partial testing known $\text{sig } 0.011 < 0.05$ which means that ROA has an influence on RS. (2) In the SPSS T test, it is known that the sig value of $0.499 > 0.05$ can be concluded that DER has no influence on RS. (3) It can be seen from the results of SPSS testing on the T test resulting in a sig value of $0.484 > 0.05$ which means CR has no effect on RS. (4) It can be concluded by looking at the results of the $0.134 > 0.05$ sig test that DAR has no effect on RS. So obtained the value of $f_{\text{calculate}} 4.664 > \text{table } 2.49$ and $\text{sig } 0.003 < 0.05$ can be concluded that H_0 is rejected and H_a accepted. With the result of Adjusted R Square is 0.194 with an influence of 19.4% on Y(RS) and the remaining 80.6% is influenced by other variables.

Keywords: Return on Asset, Debt to Equity Ratio, Current Ratio and Debt to Asset Ratio

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana hubungan antara variabel baik secara individual ataupun bersamaan dengan judul pengaruh Return on Asset (ROA), Debt to Equity Ratio (DER), Current Ratio (CR), Debt to Asset Ratio (DAR) terhadap Return Saham pada perusahaan manufaktur sektor industri makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022. Metode yang kami gunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Populasi perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman tahun 2018-2019 sebanyak 28 populasi dengan 80 sampel. Observasi penelitian ini menggunakan purposive sampling dengan pengujian uji parsial (Uji T), uji simultan (Uji F), uji asumsi klasik, dan uji Adjusted R square. Hasil pengujian untuk observasi ini adalah (1) Pada pengujian secara parsial

diketahui sig 0.003 < 0.05 yang berarti bahwa ROA memiliki pengaruh terhadap RS. (2) Pada uji T SPSS diketahui nilai sig 0.499 > 0.05 dapat disimpulkan bahwa DER tidak memiliki pengaruh terhadap RS. (3) Dapat dilihat dari hasil pengujian SPSS pada uji T menghasilkan nilai sig 0.484 > 0.05 yang berarti CR tidak memiliki pengaruh terhadap RS. (4) Dapat disimpulkan dengan melihat hasil uji sig 0.134 > 0.05 bahwa DAR tidak berpengaruh terhadap RS. Maka diperoleh nilai hitung 4.664 > ftabel 2.49 dan sig 0.003 < 0.05 dapat ditarik kesimpulan bahwa H₀ ditolak dan H_a diterima. Dengan hasil Adjusted R Square ialah 0.194 dengan pengaruh 19.4% terhadap Y (RS) dan sisanya 80.6% dipengaruhi variabel lainnya.

7

Kata Kunci: Return on Asset, Debt to Equity Ratio, Current Ratio dan Debt to Asset Ratio

PENDAHULUAN

Pertumbuhan ekonomi di Indonesia semakin membaik dibanding dengan tahun sebelumnya. Hal itu dapat dilihat dari Indonesia yang telah berhasil menanggulangi bencana covid-19 yang telah membuat menurunnya perekonomian negara pada tahun 2019-2020. Banyak perusahaan-perusahaan manufaktur yang tidak dapat beroperasi seperti sebelumnya dan bahkan bangkrut, dengan situasi seperti ini jumlah pengangguran semakin meningkat ditengah pandemi covid-19. Keberhasilan Indonesia dalam mengatasi pandemi covid-19 menjadi peluang bagi para investor untuk menanamkan sahamnya pada perusahaan yang baru dirintis dan bahkan membuka perusahaan yang baru diantaranya perusahaan manufaktur baru, guna untuk menurunkan angka pengangguran yang tinggi

Perusahaan manufaktur merupakan perusahaan yang mengolah bahan mentah menjadi barang setengah jadi menjadi barang jadi yang memiliki nilai jual. Perusahaan manufaktur sangat berpengaruh terhadap pertumbuhan perekonomian suatu negara, karena menyerap sangat banyak tenaga kerja sehingga membantu meningkatkan taraf hidup masyarakat tertentu. Perusahaan manufaktur termasuk perusahaan sektor utama dalam Bursa Efek Indonesia (BEI). Ada beberapa sektor dalam perusahaan manufaktur, yaitu Sektor Industri Dasar dan Kimia (*Basic Industry and Chemical*), sektor barang konsumsi (*Consumer Goods Industry*), dan Sektor Aneka Industri (*Miscellaneous Industry*).

Return Saham merupakan pengembalian yang di dapatkan dari investasi yang dilakukannya. Stock return dibagi menjadi dua, yaitu return realisasi dan return ekspektasian, dimana return realisasi merupakan pengembalian saham yang telah terjadi dan bersifat historis sehingga hal ini dapat digunakan untuk menilai kinerja suatu perusahaan serta hal ini juga dapat membantu investor untuk mengetahui return ekspektasian dimasa depan, sedangkan return ekspektasian adalah pengembalian saham belum terjadi dan diharapkan akan didapatkan oleh investor dimasa mendatang menurut Heryanto (2018:14).

Return On Asset merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi aset dalam menciptakan laba bersih. Dengan kata lain, rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam

total aset sebaliknya semakin rendah hasil pengembalian atas aset berarti semakin rendah pula jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset.

Debt to Equity Ratio merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya porsi utang terhadap modal. Rasio ini berguna untuk mengetahui besarnya perbandingan antara jumlah dana yang disediakan oleh kreditor dengan jumlah dana yang berasal dari pemilik perusahaan. Rasio ini berfungsi untuk mengetahui berapa bagian dari modal yang dijadikan sebagai jaminan utang. Semakin tinggi *debt to equity ratio* maka berarti semakin kecil jumlah modal yang dapat dijadikan sebagai jaminan utang.

Current ratio adalah rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat likuiditas. Likuiditas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban finansial untuk membayar kewajiban finansial jangka pendek tepat pada waktunya. Menurut Kasmir (2019:134) mengatakan bahwa Current Ratio (CR) merupakan rasio digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan.

Definisi *Debt to Asset Ratio* sendiri menurut Sanjaya & Sipahuta (2019:141) *Debt to Asset Ratio* merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva. Kasmir dalam Astutik & Anggraeny (2019:98) *Debt to Asset Ratio* (DAR) merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva. Salah satu cara yang digunakan kreditor untuk melihat apakah perusahaan tersebut layak mendapatkan pinjaman yaitu dengan cara melihat nilai likuiditas yang dimiliki oleh perusahaan.

Tinjauan Pustaka

Teori Pengaruh *Return On Asset* Terhadap *Return Saham*

Return on Asset adalah bagian analisis rasio profitabilitas yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. *Return on Asset* merupakan rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aset yang digunakan dalam perusahaan menurut Kasmir (2019:203). *Return on asset* merupakan salah satu bahan pertimbangan bagi para investor untuk melakukan investasi terhadap perusahaan tersebut. Penelitian Octovian dan Winarsa (2021) menyatakan bahwa *return on asset* berpengaruh positif terhadap *return* saham. Hal ini selanjutnya akan meningkatkan daya tarik perusahaan kepada investor. Peningkatan daya tarik perusahaan menjadikan perusahaan tersebut makin diminati investor, karena tingkat pengembalian akan semakin besar.

Teori Pengaruh *Debt To Equity Ratio* Terhadap *Return Saham*

Debt to Equity Ratio (DER) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya proporsi utang terhadap modal (Hery 2018:168). Dengan terdapatnya hutang yang tinggi pada suatu perusahaan dapat mengakibatkan penurunan deviden sehingga keuntungan yang diperoleh perusahaan digunakan sebagai pelunasan hutang. Didalam *Balancing theory* disebutkan

bahwa keputusan untuk menambah hutang tidak hanya berdampak negatif, tetapi juga dapat berdampak positif karena perusahaan harus berupaya menyeimbangkan manfaat dengan biaya yang ditimbulkan akibat hutang.

Teori Pengaruh *Current Ratio* Terhadap *Return Saham*

Rasio lancar atau current ratio merupakan rasio digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Dimana current ratio disuatu perusahaan juga merupakan bahan pertimbangan bagi investor untuk melakukan investasi di perusahaan tersebut. Rasio lancar dapat pula dikatakan sebagai bentuk untuk mengukur tingkat keamanan (margin of safety) suatu perusahaan. Berdasarkan hasil penelitian Chirstian et al (2021) menyatakan bahwa *current ratio* berpengaruh negatif terhadap return saham.

Teori Pengaruh *Debt to Asset Ratio* Terhadap *Return Saham*

Debt to Asset Ratio (DAR) merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aset. Dengan kata lain, seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva. Sofyan Syafri Harahap (2010) mengungkapkan bahwa rasio ini menunjukkan sejauh mana hutang dapat ditutupi oleh aktiva, lebih besar rasionya lebih aman (solvable).

Hipotesis Penelitian

H1 : Variabel X1 (*Return On Asset*) memiliki pengaruh secara parsial terhadap *Return Saham* pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022.

H2 : Variabel X2 (*Debt To Equit Ratio*) memiliki pengaruh secara parsial terhadap *Return Saham* pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022.

H3 : Variabel X3 (*Current Ratio*) memiliki pengaruh secara parsial terhadap *Return Saham* pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022.

H4 : Variabel X4 (*Debt to Asset Ratio*) memiliki pengaruh secara parsial terhadap *Return Saham* pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022.

H5 : Variabel X1,X2,X3,X4 (*Return On Asset*, *Debt To Equit Ratio*, *Current Ratio*, *Debt to Asset Ratio*) memiliki pengaruh secara parsial terhadap *Return Saham* pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022.

METEDOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan metode pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2020:9) metode penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Sugiyono (2018) mengartikan populasi sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas objek dan subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah semua Perusahaan Manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdapat di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang berjumlah 16 Perusahaan.

Sugiyono (2018) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik sampling purposive yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Kriteria pengambilan sampel :

Tabel 2.1 Jumlah Populasi & Sampel

No	Keterangan	Jumlah
1	Perusahaan sektor industry makanan dan minuman yang terdapat di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2018-2022	2 8
2	Perusahaan sektor industry makanan dan minuman yang tidak mempublis laporan keuangan di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2018-2022	1 0
3	Perusahaan sektor industry makanan dan minuman yang mengalami kerugian laporan keuangan di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2018-2022	2
	Jumlah sampel	16
	Jumlah Periode 16 X 5	
	Jumlah Observasi =	80

Di dalam sebuah penelitian data yang digunakan adalah data yang bersifat kuantitatif karena dinyatakan angka-angka yang menunjukkan nilai terhadap besaran atas variabel yang diwakilinya. Menurut Sugiyono (2021) metode penelitian kuantitatif ialah metode yang didasari kepada filosofi positivis untuk mengkaji beberapa populasi ataupun sampel dimana data yang dikumpulkandari metode penelitian kuantitatif mempunyai tujuan agar dapat mengkaji hipotesis yang sudah ditetapkan.

Metode Analisi

Uji Normalitas

Uji normalitas menurut (Ghozali, 2021) adalah bertujuan untuk menguji apakah residual terdistribusi secara normal. Uji normalitas menggunakan uji One- Sample Kolmogorov-Smirnov Test. Pengambilan keputusannya adalah jika signifikansi $> 0,05$ maka dikatakan berdistribusi normal.

Uji Multikolonieritas

Menurut (Ghozali, 2021) uji multikolinieritas dilakukan untuk mengetahui apakah model regresi didapatkan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Dikatakan tidak terjadi multikolonieritas dapat dilihat dari nilai Tolerance (T) $\geq 0,01$ dan Variance Inflation Factor (VIF) ≤ 10 .

Uji Autokorelasi

Ghozali (2021) uji autokorelasi dilakukan bertujuan untuk menguji apakah adanya korelasi dalam model regresi linear antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Dengan menggunakan Uji Durbin – Watson (DW test) terdapat hipotesis yang akan diuji yaitu H_0 : tidak ada autokoelasi ($r = 0$) dan H_a : ada autokorelasi ($r \neq 0$).

Uji Heteroskedastisitas

Ghozali mengemukakan (2021) uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain dalam modal regresi. Dengan menggunakan uji Glejser dasar pengambilan keputusan yaitu jika signifikansi $> 0,05$ maka model regresi tidak ada heteroskedastisitas.

Model Analisa Data Penelitian

Model analisis data pada penelitian ini adalah analisa regresi linier berganda. Analisis linier berganda bertujuan untuk mengetahui variabel (X) terhadap variabel (Y). Selain itu juga digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis yan sebagai berikut :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + b_4 X_4 + e$$

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Menurut Ghozali (2021) koefisien determinasi (R²) berguna untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variable terikat. Nilai koefisien determinasi antara nol dan satu. Nilai R² yang kecil artinya kemampuan variabel-variabel bebas ketika menjelaskan variabel terikat sangat terbatas.

Uji Signifikan Simultan (Uji-F)

Ghojali (2021) Uji signifikan simultan (Uji-F) bertujuan untuk menguji apakah Y berhubungan linear terhadap X1, X2, X3, dan X4. Uji-F menguji b1, b2, b3, b4, dan b5 sama dengan nol.

Uji Signifikansi Secara Parsial (Uji-t)

Uji signifikan secara parsial (Uji-t) menurut Ghozali (2021) pada dasarnya digunakan untuk membuktikan seberapa jauh satu variabel independen secara individual menerangkan variasi variabel dependen.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Hasil pengolahan data menggunakan spss 23 dengan hasil berikut

Statistik Deskriptif

Analisis Deskriptif ialah tampilan data dengan varian minimum, maximum, mean, dan standar deviasi dari variabel ROA,DER,CR,DAR,dan Dividen RS.

Descriptive Statistics

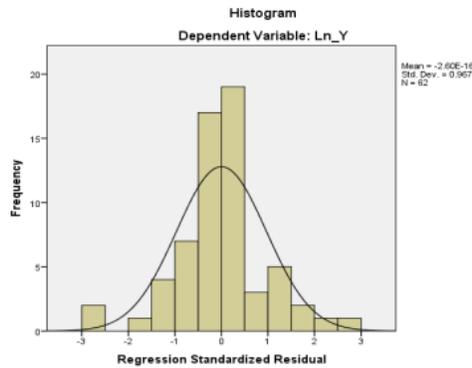
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
19 Ln_X1	80	-7.55	.10	-2.8109	1.31234
Ln_X2	80	-3.75	1.07	-.7505	.95079
Ln_X3	80	-3.13	2.59	.8285	.79635
Ln_X4	80	-4.44	1.10	-1.0580	.74077
Ln_Y	80	.00	2.75	2.6951	.30622
Valid N (listwise)	80				

Tabel 2.1 Descriptive Statistics

Berdasarkan data diatas dapat diketahui:

- 1) Pada variabel x1(ROA) memiliki nilai minimum -7.55, nilai maximum 0.10 dan nilai rata-rata(mean) -2.8109 dan standard deviasi 1.31234.
- 2) Pada variabel x2(DER) memiliki nilai minimum -3.75, nilai maximum 1.07 dan nilai rata-rata(mean) -0.7505 dan standard deviasi 0.95079.
- 3) Pada variabel x3(CR) memiliki nilai minimum -3.13, nilai maximum 2.59 dan nilai rata-rata(mean) 0.8285 dan standard deviasi 0.79635.
- 4) Pada variabel x4(DAR) memiliki nilai minimum -4.44, nilai maximum 1.10 dan nilai rata-rata(mean) -1.0580 dan standard deviasi 0.74077.
- 5) Pada variabel Y(RS) memiliki nilai minimum 0.00, nilai maximum 2.75 dan nilai rata-rata(mean) 2.6951, dan standard deviasi 0.30622.

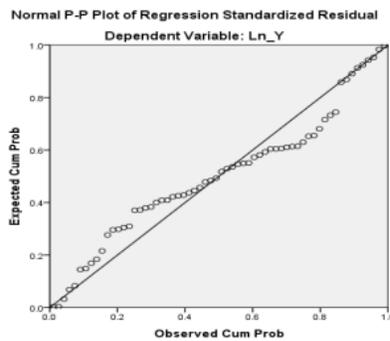
UJI ASUMSI KLASIK
Uji Normalitas
Grafik Histogram



Gambar 3.1 Grafik Histogram

Dari grafis diatas dapat diketahui bahwa data berdistribusi dengan normal dimana kurva berbentuk lonceng dan tidak miring kekanan maupun kekiri.

Probability Plot



Gambar 3.2 Probability Plot

Dari gambar dapat dijelaskan bahwa titik-titik mengikuti garis diagonal dan disimpulkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi dengan normal.

Kolmogorov-Smirnov

21

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	Unstandardized Residual
N	80
Normal Parameters ^{a,b} Mean	0E-7

	Std. Deviation	.95968473
Most Extreme Differences	Absolute	.130
	Positive	.130
	Negative	-.124
Kolmogorov-Smirnov Z		1.024
Asymp. Sig. (2-tailed)		.245

- a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.

Tabel 3.2 **Kolmogorov-Smirnov**

Hasil dari tabel diatas berkontribusi dengan normal karena nilai dari Sig bernilai 0.245,dan lebih besar dari 0.05 yaitu ($0.245 > 0.05$) dengan begitu uji ini dapat dikatakan normal dan tidak terjadi gejala normalitas.

UJI MULTIKOLINEARITAS

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Beta	Tolerance
(Constant)	-.799	.671		-1.191	.239		
14 i Ln_X1	.498	.162	.453	3.072	.003	.608	1.645
Ln_X2	-.138	.202	-.113	-.681	.499	.482	2.075
Ln_X3	-.142	.201	-.090	-.704	.484	.815	1.228
Ln_X4	.048	.357	.021	.134	.894	.516	1.937

a. Dependent Variable: Ln_Y

Tabel 3.3 **Uji Multikolinearitas**

Dari hasil diatas dapat diketahui semua variabel menghasilkan nilai tolerance > 0.1 dan VIF < 10 , maka dengan ini semua variabel dinyatakan lolos dari uji multikolinearitas.

UJI AUTOKORELASI

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.497 ^a	.247	.194	.99279	1.633

a. Predictors: (Constant), Ln_X4, Ln_X3, Ln_X1, Ln_X2

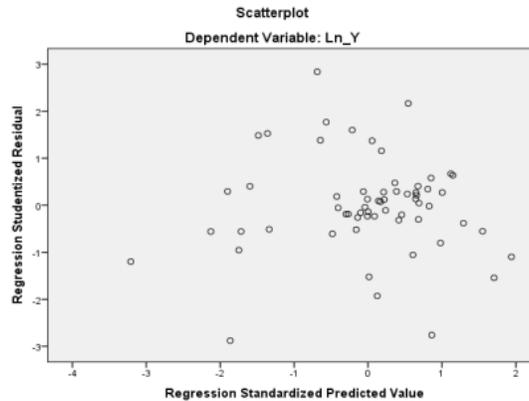
b. Dependent Variable: Ln_Y

Tabel 3.4 Uji Autokorelasi

Angka Uji Durbin Watson harus berada pada dl dan 4-du yaitu $1.5337 < 1.633 < 2.257$ sehingga dikatakan tidak terjadi gejala autokorelasi.

UJI HETEROSKEDASTISITAS

Uji Scaterplot



Gambar 3.3 Uji Scaterplot

Dari gambar diatas dapat dilihat data yang dimiliki tersebar secara acak dan keseluruhan tidak membentuk pola tertentu dan tidak pula berkumpul pada satu titik, sehingga tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

Uji Glejser

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
3 Constant	.372	.467		.795	.430
8 Ln_X1	-.149	.113	-.217	-1.320	.192
1 Ln_X2	-.146	.141	-.191	-1.035	.305
Ln_X3	.013	.140	.013	.089	.929
Ln_X4	.220	.248	.158	.885	.380

a. Dependent Variable: Abs_RES

Tabel 3.5 Uji Glejser

Berdasarkan uji signifikan dengan uji glejser, dimana agar tidak terjadi gejala heteroskedastisitas adalah nilai dari sig > 0.05 dan nilai sig dari setiap variabel memperoleh angka sig > 0.05 ,maka dapat kesimpulan data tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

HASIL ANALISA DATA

Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	-.799	.671		-1.191	.239
	Ln_X1	.498	.162	.453	3.072	.003
	Ln_X2	-.138	.202	-.113	-.681	.499
	Ln_X3	-.142	.201	-.090	-.704	.484
	Ln_X4	.048	.357	.021	.134	.894

a. Dependent Variable: Ln_Y

Tabel 3.6 Analisis Regresi Linear Berganda

Hasil dari tabel diatas adalah:

$$Y = -0.799 + 0.498 (X1) - 0.138 (X2) - 0.142 (X3) + 0.48 (X4)$$

- 1) Terdapat nilai konstanta sebesar -0.799 dimana variabel X1(ROA), X2(DER), X3(CR), X4(DAR),Y(RS) memiliki 0 atau nilai Y adalah -0.799
- 2) Koefesien variabel X1(ROA), bernilai positif yaitu 0.498 berarti jika x1 naik sebesar 1% maka y akan naik sebesar 0.498. Dengan variabel lainnya secara konstan.
- 3) Koefesien variabel X2(DER), bernilai negatif yaitu -0.138 berarti jika x2 turun sebesar 1% maka y akan menurun sebesar 0.138. Dengan variabel lainnya secara konstan.
- 4) Koefesien variabel X3(CR), bernilai negatif yaitu -0.142 berarti jika x3 turun sebesar 1% maka y akan menurun sebesar 0.142. Dengan variabel lainnya secara konstan.
- 5) Koefesien variabel X4(DAR), bernilai positif yaitu 0.048 berarti jika x4 naik sebesar 1% maka y akan meningkat sebesar 0.048. Dengan variabel lainnya secara konstan.

Koefesien Determinasi (Uji R)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.497 ^a	.247	.194	.99279

a. Predictors: (Constant), Ln_X4, Ln_X3, Ln_X1, Ln_X2

b. Dependent Variable: Ln_Y

Tabel 3.7 Koefesien Determinasi

Nilai dari Adjusted R Square ialah 0.194 dengan pengaruh 19.4% terhadap Y(RS) dan sisanya 80.6% dipengaruhi variabel lainnya.

Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji T)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-.799	.671		-1.191	.239
Ln_X1	.498	.162	.453	3.072	.003
Ln_X2	-.138	.202	-.113	-.681	.499
Ln_X3	-.142	.201	-.090	-.704	.484
Ln_X4	.048	.357	.021	.134	.894

a. Dependent Variable: Ln_Y

Tabel 3.8 Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji T)

Jikak nilai t hitung > t tabel maka memiliki hubungan berpengaruh pada tabel diatas memperoleh t tabel dan nilai setaranya 0.05 dengan derajat bebas $80 - 4 - 1 = 75$ yaitu 1.665

- 1) Variabel X1 menghasilkan nilai thitung 3.072, t tabel 1.665 dengan signifikan 0.003, maka hasil perbandingan thitung $3.072 > t_{tabel} 1.665$ dan $0.003 < 0.05$ dengan kesimpulan variabel X1 berpengaruh secara parsial terhadap Y.
- 2) Variabel X2 menghasilkan nilai thitung -0.681, t tabel 1.665 dengan signifikan 0.499, maka hasil perbandingan thitung $-0.681 < t_{tabel} 1.665$ dan $0.499 > 0.05$ dengan kesimpulan variabel X2 tidak berpengaruh terhadap Y.
- 3) Variabel X3 menghasilkan nilai thitung -0.704, t tabel 1.665 dengan signifikan 0.484, maka hasil perbandingan thitung $-0.704 < t_{tabel} 1.665$ dan $0.484 > 0.05$ dengan kesimpulan variabel X3 tidak berpengaruh secara parsial terhadap Y.
- 4) Variabel X4 menghasilkan nilai thitung 0.134, t tabel 1.665 dengan signifikan 0.894, maka hasil perbandingan thitung $0.134 < t_{tabel} 1.667$ dan $0.894 > 0.05$ dengan kesimpulan variabel X4 tidak berpengaruh secara parsial terhadap Y.

Uji Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	18.389	4	4.597	4.664	.003 ^b
Residual	56.181	76	.986		
Total	74.569	80			

a. Dependent Variable: Ln_Y

b. Predictors: (Constant), Ln_X4, Ln_X3, Ln_X1, Ln_X2

Tabel 3.9 Uji Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

Nilai dibandingkan dari t_{hitung} dan t_{tabel} dengan $(df_1)=4$ dan $(df_2)=76$ dengan hasil t_{tabel} 2.49 dan signifikan 0.05. Maka kesimpulannya $t_{hitung}=4.664 > t_{tabel}=2.49$ dan signifikan $0.05 < 0.003$ maka hasilnya keseluruhan variabel $X_1(ROA), X_2(DER), X_3(CR), X_4(DAR)$ berpengaruh secara simultan terhadap $Y(RS)$.

Hasil dan Pembahasan

Pengaruh ROA Terhadap Return Saham

Pada pengujian secara parsial diketahui sig $0.003 < 0.05$ yang berarti bahwa ROA memiliki pengaruh terhadap RS. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil (Gd Gilang Gunadi 2015) yang menyatakan ROA memiliki pengaruh terhadap RS, sebaliknya penelitian ini tidak sejalan dengan hasil (Rio Febrioni 2016) yang menyatakan ROA tidak memiliki pengaruh terhadap Dividen Payout Ratio.

Pengaruh DER Terhadap Return Saham

Pada uji T SPSS diketahui nilai sig $0.499 > 0.05$ dapat disimpulkan bahwa DER tidak memiliki pengaruh terhadap RS. Hipotesis pengujian ini sejalan dengan peneliti terdahulu (Ni Nyoman Sri Jayanti Perwani Devi 2019) yang mengatakan DER tidak berpengaruh terhadap RS, dan penelitian ini tidak sejalan dengan (Gd Gilang Gunadi 2015) mengatakan DER memiliki pengaruh terhadap RS.

Pengaruh CR Terhadap Return Saham

Dapat dilihat dari hasil pengujian SPSS pada uji T menghasilkan nilai sig $0.484 > 0.05$ yang berarti CR tidak memiliki pengaruh terhadap RS. Pengujian ini juga sejalan dengan peneliti terdahulu (Ajeng Ika Ariyanti 2016) mengatakan CR tidak memiliki pengaruh terhadap RS Ratio dan sebaliknya penelitian ini tidak sejalan dengan hasil (Hasanudin 2020) yang mengatakan CR memiliki pengaruh terhadap RS.

Pengaruh DAR Terhadap Return Saham

Dapat disimpulkan dengan melihat hasil uji sig $0.134 > 0.05$ bahwa DAR tidak berpengaruh terhadap RS. Hal ini sejalan dengan hasil uji (Rizna Nur Ayyuna 2021) yang mengatakan DAR tidak memiliki pengaruh terhadap RS dan sebaliknya penelitian ini tidak sejalan dengan (Mohammad Ridwa Ristyawan 2019) yang menyatakan DAR memiliki pengaruh terhadap RS.

Pengaruh ROA, DER, CR dan DAR Terhadap Return Saham

Diperoleh nilai t_{hitung} $4.664 > t_{tabel}$ 2.49 dan sig $0.003 < 0.05$ dapat ditarik kesimpulan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Hasil observasi (penelitian ini) disimpulkan ROA, DER, CR dan DAR berpengaruh secara simultan terhadap Return Saham pada perusahaan Industry makanan dan minuman yang terdaftar di BEI 2018-2022.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Hasil observasi penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

H1: ROA memiliki pengaruh terhadap Return Saham pada perusahaan industry sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bei periode 2018-2022.

H2: DER tidak memiliki pengaruh terhadap Return Saham pada perusahaan perusahaan industry sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bei periode 2018-2022.

H3: CR tidak memiliki pengaruh terhadap Return Saham pada perusahaan perusahaan industry sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bei periode 2018-2022.

H4: DAR tidak memiliki pengaruh terhadap Return Saham pada perusahaan perusahaan industry sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bei periode 2018-2022.

H5: Dari penelitian yang dilakukan disimpulkan ROA,DER,CR & DAR berpengaruh secara simultan Return Saham pada perusahaan perusahaan industry sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bei periode 2018-2022.

Saran

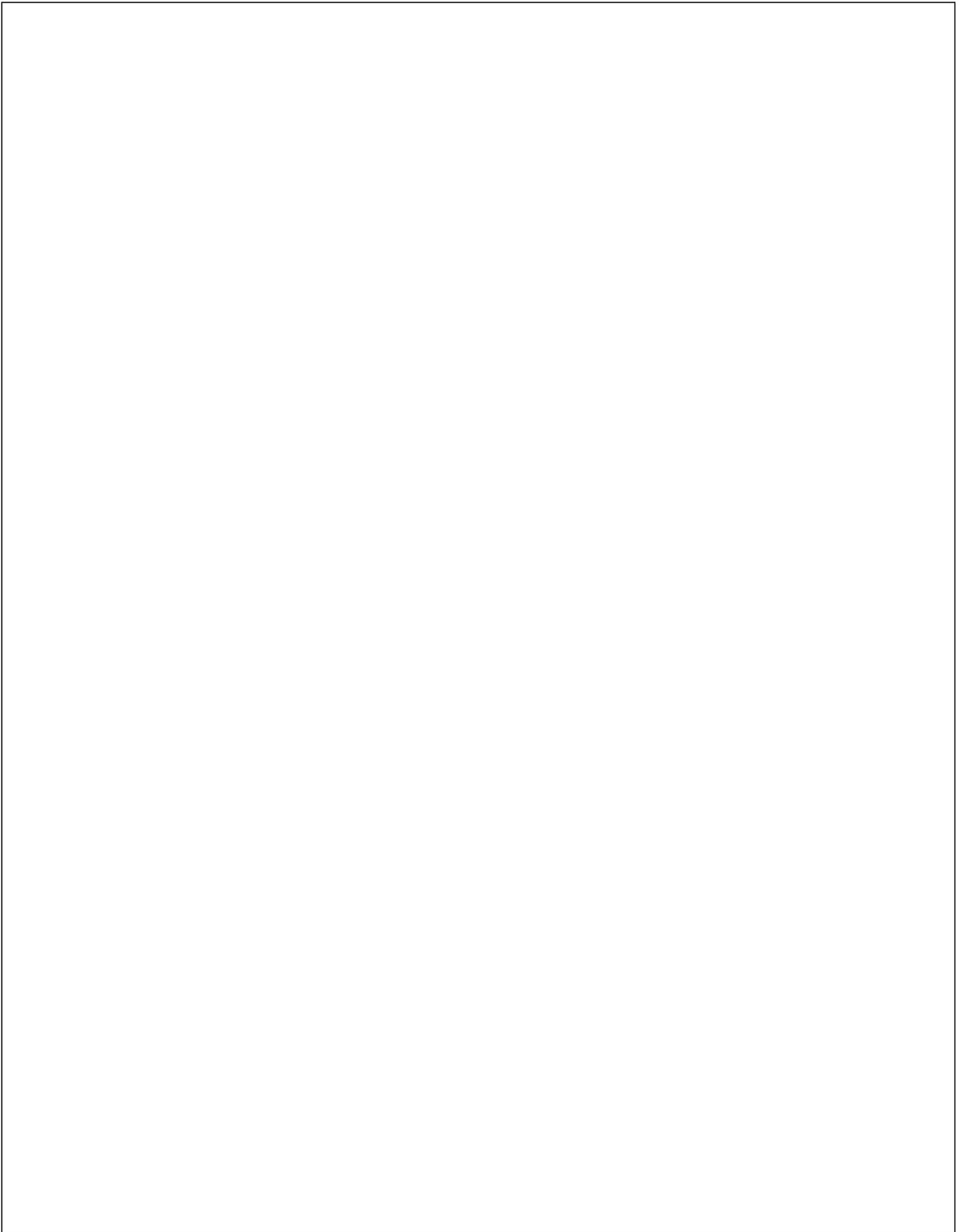
Adapun beberapa saran yang dapat di berikan adalah:

1. Bagi peneliti berikutnya dapat menambah ilmu pengetahuan bersangkutan dengan perusahaan Industry Sektor Makanan dan Minuman.
2. Bagi Mahasiswa UNPRI berguna sebagai referensi membantu penelitian berikutnya yang berkaitan dengan ini.
3. Bagi Universitas dengan hasil penelitian ini diharapkan bisa bermanfaat dan menambahkan bahan pustaka penelitian dan semoga bisa menjadi bahan acuan bagi pengembangan penelitian selanjutnya.
4. Bagi investor diharapkan hasil penelitian ini dapat berguna dalam hal mempertimbangkan keputusan investasi di pasr modal yang merupakan sebagai alat bantu.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajeng I.A.& Switho,(2018). *Pengaruh CR,TATO,NPM, ROA Terhadap Retrun Saham Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (SIATIE) Surabaya*. Jurnal Ilmu dan RISET Manajemen : Volume 5, Nomor 4, April 2018.
- Astutik, E. F., & Anggraeny, A. N. (2019).*Pengaruh Current Ratio (CR) dan Debt To Asset Ratio (DAR) Terhadap Return On Asset (ROA) Pada PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk Periode 2008- 2017*.Jurnal SEKURITAS (Saham, Ekonomi, Keuangan Dan Investasi), 3(1), 97.<https://doi.org/10.32493/skt.v3i1.3265>
- Ayyuna R.N, DKK, (2021). *Pengaruh Lverage Ratio Terhadap Return Saham pada Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*.

- Christian, et al. (2021). "Pengaruh Current Ratio Terhadap Retrun Saham pada Perusahaan Manufaktur Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (periode 2018-2022)." *E-Jurnal Manajemen TSM*, Vol. 2, No. 1
- Gd, Gilang, G., & I, Ketut, W. K., (2015). *Pengaruh ROA, DER, EPS Terhadap Retrun Saham Perusahaan Food and Beverage BEI*. *E-Jurnal Management Unud*, Vol. 4, No. 6, 2015: 1636-1647.
- Harahap, Sofyan Syafri. (2021). *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Cet 11. Jakarta : PT R Hartono., & Jugiyanto. (2017). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi Kelima.
- Hasanudin, DKK (2020). "Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio dan Net Profit Margin Terhadap Retrun Saham pada Perusahaan Jasa Sub Sektor Tekekominasi yang Terdaftar di Bursa Efek periode 2012-2018", Universitas Nasional.
- Hery. (2018). *Analisis Laporan Keuangan dan Pengaruh Debt To Equity Ratio Terhadap Retrun Saham yang Terdapat di Bursa Efek Indonesia*. Jakarta : Grasindo
- Heryanto. (2018). *Effect of Liquidity and Profitability to Bank Stock Return in Indonesia Stock Exchange (IDX)*. *International Journal of Information, Business and Management*, 10(2), 131-144.
- Kasmir. 2018. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi 1, cetakan 10. Depok : Rajawali Pers
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : Raja Grafindo Persada
- Ni, Nyoman, S. J. P. D., & Luh, Gede, S. A., (2019). *Pengaruh ROE, DER, dan Nilai Tukar Terhadap Retrun Saham*. *E-Jurnal Manajemen*, Vol. 8, 7, 2019: 4183-4212.
- Octovian, Winarsa. (2021). "Pengaruh Retrun On Asset (ROA) Terhadap Retrun Saham Perusahaan Manufaktur Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022." *Jurnal Semarak* 4 (1): 70-79
- Ristyawan, M. R., (2019). *Pengaruh Return On Equity (ROE), Debt to Asset Ratio (DAR), Price to Book Value (PBV) dan Net Profit Margin (NPM) terhadap Return Saham Perusahaan Sektor Perkebunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*.
- Sanjaya, S., & Sipahutar, R. P. (2019). *Pengaruh Current Ratio, Debt to Asset Ratio dan Total Asset Turnover terhadap Return on Asset pada Perusahaan Otomotif dan Komponennya yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 19(2), 136-150. <https://doi.org/10.30596/jrab.v19i2.4599>
- Silaen, S. (2018). *Metodologi Penelitian Sosial untuk Penulisan Skripsi dan Tesis*. Bogor: In Media
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Populasi dan Sampel*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, P. D. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Penelitian Yang Bersifat: Eksploitatif, Enterpretif Dan Konstruktif*. Edited By Y. Suryandari. Bandung: ALFABETA.
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*



533-JEB-SIMILARITY

ORIGINALITY REPORT

14%

SIMILARITY INDEX

PRIMARY SOURCES

1	s3.amazonaws.com Internet	130 words — 3%
2	www.pixelbanane.de Internet	35 words — 1%
3	openjournal.unpam.ac.id Internet	30 words — 1%
4	pdfs.semanticscholar.org Internet	30 words — 1%
5	digilib.uinsby.ac.id Internet	26 words — 1%
6	eprints.mercubuana-yogya.ac.id Internet	25 words — 1%
7	garuda.kemdikbud.go.id Internet	25 words — 1%
8	jurnal.univpgri-palembang.ac.id Internet	24 words — 1%
9	www.ejournal-iakn-manado.ac.id Internet	23 words — 1%
10	eprints.umm.ac.id Internet	

20 words — < 1%

11 conference.binadarma.ac.id
Internet

18 words — < 1%

12 eprints.walisongo.ac.id
Internet

18 words — < 1%

13 moneyduck.com
Internet

17 words — < 1%

14 etheses.uin-malang.ac.id
Internet

16 words — < 1%

15 id.123dok.com
Internet

16 words — < 1%

16 repo.undiksha.ac.id
Internet

16 words — < 1%

17 repository.uinbanten.ac.id
Internet

15 words — < 1%

18 www.journal-uim-makassar.ac.id
Internet

13 words — < 1%

19 anzdoc.com
Internet

12 words — < 1%

20 eprints.umg.ac.id
Internet

10 words — < 1%

21 Erni Dwijayanti, Risal Rinofah, Pristin Prima Sari.
"Pengaruh Intellectual Capital, CSR, dan GCG
terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur yang

9 words — < 1%

Terdaftar di BEI Periode 2015-2019", Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi,
Keuangan & Bisnis Syariah, 2021

Crossref

22	digilib.uin-suka.ac.id Internet	9 words — < 1%
23	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet	9 words — < 1%
24	repo.iain-tulungagung.ac.id Internet	9 words — < 1%
25	docobook.com Internet	8 words — < 1%
26	eprints.ums.ac.id Internet	8 words — < 1%
27	media.neliti.com Internet	8 words — < 1%
28	pascasarjanafe.untan.ac.id Internet	8 words — < 1%
29	umtas.ac.id Internet	8 words — < 1%
30	Dewi Maya Sari, Mislinawati, Sri Wahyuni. "Profitability in the Banking Sector: A Case From the State-Owned Banks of Indonesia", Jurnal EMT KITA, 2024 Crossref	6 words — < 1%

EXCLUDE QUOTES ON

EXCLUDE SOURCES OFF

EXCLUDE BIBLIOGRAPHY ON

EXCLUDE MATCHES OFF

